

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Menurut Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Selain itu penulis juga menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2013:11). Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

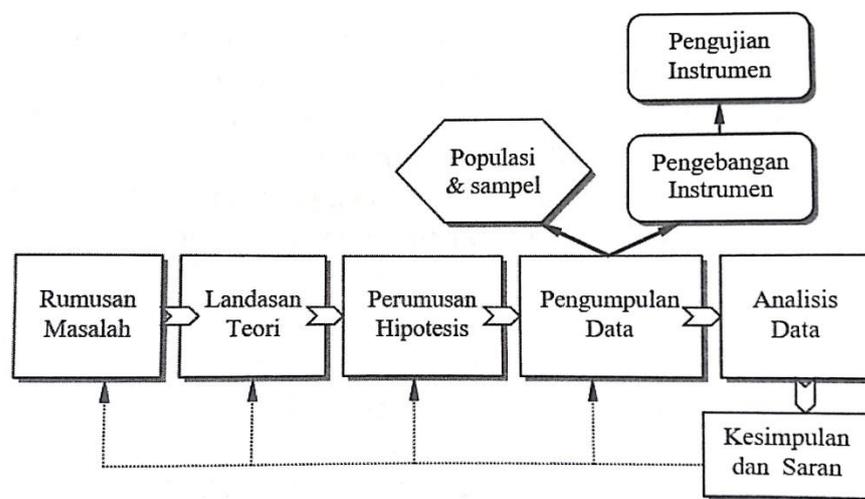
1. Bagaimana pemberian kompensasi yang ada di PT. eBdesk Teknologi Bandung.
2. Bagaimana Komitmen Organisasi yang ada di PT. eBdesk Teknologi Bandung.
3. Bagaimana *Turnover Intention* yang ada di PT. eBdesk Teknologi Bandung

Sedangkan Metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistika, sehingga dapat di ambil hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono:2013:11). Metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah keempat yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention* karyawan di PT. eBdesk Teknologi Bandung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey, karena dalam penelitian survey ini penulis bertujuan untuk mendapatkan data dengan obyek penelitian di suatu perusahaan swasta yaitu PT. eBdesk Teknologi Bandung yang berupa data alamiah yang terjadi di perusahaan. Adapun pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner.

Penulis juga menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2019 : 57) Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku,

hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Proses atau langkah-langkah penelitian kuantitatif survei ditunjukkan pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Proses dan Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif Survey

Sumber: Sugiyono (2019 : 58)

Dalam gambar 3.1 adalah Proses atau langkah-langkah penelitian kuantitatif survei. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa harus jelas dan dapat diidentifikasi dan dibatasi maka selanjutnya masalah dirumuskan menjadi **rumusan masalah** yang mendukung. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi peneliti menjawab rumusan masalah harus sesuai dengan **landasan teori** yang mendukung. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan **hipotesis**, maka hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap

rumusan masalah. Selanjutnya hipotesis ini akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Untuk itu peneliti melakukan **pengumpulan data** yang diperlukan mengenai obyek penelitian.

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menentukan **populasi dan sampel**. Juga dengan **pengembangan instrumen** untuk mencari data yang teliti/akurat. Agar instrumen dapat dipercaya maka harus ada **pengujian instrumen** yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitas maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Untuk instrumen dapat berupa penyebaran kuesioner, observasi dan wawancara. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner maka perlu dilakukan pengolahan data untuk selanjutnya di **analisis**. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Dan di akhir dapat dibuat **kesimpulan dan saran** sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan harus menjawab hal tersebut.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh Kompensasi, Komitmen Organisasi, terhadap *Turnover Intention* karyawan PT eDesk Teknologi Cabang Bandung. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

### **3.2.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

#### **1. Variabel bebas atau independen (X)**

##### **a. Kompensasi (X1)**

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Mondy and Noe dalam Malayu S. P Hasibuan (2008:118).

##### **b. Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai keinginan dari pihak karyawan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen organisasional mempengaruhi apakah seorang karyawan tetap menjadi anggota organisasi atau pergi untuk mengejar pekerjaan lain.” Jason A Colquitt (2014:65)

#### **2. Variabel terikat atau dependen (Y)**

##### **a. *Turnover Intention***

“*Turnover Intention* adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan nyata.” William H. Mobley (2011:159).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas yaitu Kompensasi (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan variabel terikat yaitu *Turnover Intention* (Y). Dari ketiga variabel tersebut baik variabel bebas maupun variabel terikat masing-masing mempunyai indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui ukurannya, yang selanjutnya akan dijelaskan pada tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
Kompensasi (X1)  Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang-	1. Kompen- sasi Langsung	1. Gaji	Tingkat pemberian gaji pokok sesuai dengan pemenuhan kebutuhan	Ordinal	1
		2. Bonus	Tingkat kesesuaian pemberian bonus dengan pengorbanan	Ordinal	2
		3. Insentif	Tingkat pemberian insentif sesuai dengan	Ordinal	3

<p>diberikan kepada perusahaan.</p> <p>Mondy and Noe dalam Malayu S. P Hasibuan (2008:118).</p>	2. Kompensasi tidak langsung	1. Tunjangan asuransi	Tingkat kesesuaian keamanan asuransi yang dijamin perusahaan	Ordinal	4
		2. Tunjangan Hari Raya (THR)	Tingkat kelayakan pemberian tunjangan hari raya	Ordinal	5
		3. Tunjangan Program Pensiun	Tingkat kelayakan pemberian tunjangan program pensiun	Ordinal	6
		4. Fasilitas	Tingkat pemberian fasilitas yang lengkap	Ordinal	7
<p>Komitmen Organisasi (X2)</p> <p>Komitmen organisasi didefinisikan sebagai keinginan dari pihak karyawan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen organisasional mempengaruhi</p>	1. Komitmen Afektif	1. Keinginan berkarir di organisasi	Tingkat kebahagiaan karyawan menghabiskan sisa masa kerjanya untuk berkarir di organisasi	Ordinal	1
		2. Rasa percaya terhadap organisasi	Tingkat rasa percaya karyawan secara emosional terhadap organisasi	Ordinal	2
			Tingkat rasa percaya	Ordinal	3

<p>apakah seorang karyawan tetap menjadi anggota organisasi atau pergi untuk mengejar pekerjaan lain.</p> <p>Jason A. Colquitt (2014:65)</p>			menjadikan organisasi bagian dari hidupnya		
		3. Pengabdian kepada organisasi	Tingkat kesediaan karyawan untuk mengabdikan hidupnya kepada organisasi	Ordinal	4
	2. Komitmen Berkelanjutan	Kecintaan karyawan kepada organisasi	Tingkat kecintaan karyawan kepada organisasi	Ordinal	5
		Keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Tingkat keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Ordinal	6
		Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi	Tingkat kesediaan mengorbankan kepentingan pribadi	Ordinal	7
		Keterikatan karyawan kepada pekerjaan	Tingkat keterikatan karyawan kepada pekerjaan	Ordinal	8
		Tidak nyaman meninggalkan pekerjaan	Tingkat perasaan terganggu dalam hidup bila meninggalkan pekerjaan	Ordinal	9

	4. Komitmen Normatif	Kesetiaan terhadap organisasi	Tingkat kesetiaan terhadap organisasi	Ordinal	10
		Kebahagiaan dalam bekerja	Tingkat kebahagiaan dalam bekerja	Ordinal	11
		Kebanggaan bekerja pada organisasi	Tingkat kebanggaan bekerja pada organisasi	Ordinal	12
<p><i>Turnover Intention</i> (Y)</p> <p><i>Turnover Intention</i> adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan nyata.</p> <p>William H. Mobley (2011:159)</p>	1. Pikiran-pikiran untuk berhenti	Ketidak-puasan terhadap pekerjaan	Tingkat ketidak-puasan terhadap pekerjaan	Ordinal	1
		Berpikir untuk meninggalkan perusahaan	Tingkat berpikir untuk meninggalkan perusahaan	Ordinal	2
		Keinginan untuk tidak hadir bekerja	Tingkat keinginan untuk tidak hadir bekerja	Ordinal	3
	2. Keinginan untuk meninggalkan	Keinginan untuk keluar dari pekerjaan	Tingkat keinginan untuk keluar dari pekerjaan	Ordinal	4
		Keinginan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat	Tingkat keinginan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat	Ordinal	5

	3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain  William H. Mobley (2011:159)	Keinginan untuk mencoba mencari pekerjaan yang lebih baik	Tingkat keinginan untuk mencoba mencari pekerjaan yang lebih baik	Ordinal	6
		Keinginan untuk meninggalkan perusahaan bila ada kesempatan yang lebih baik	Tingkat keinginan untuk meninggalkan perusahaan bila ada kesempatan yang lebih baik	Ordinal	7

Sumber: data yang tersedia diolah kembali oleh peneliti, 2021

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan akan mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur, meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari keseluruhan subjek yang akan diteliti atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi.

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek, dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Pada penelitian ini subjek diteliti adalah populasi dan yang dijadikan populasi adalah karyawan PT. eBdesk Teknologi Cabang Bandung meliputi keseluruhan jumlah karyawan yaitu berjumlah 69 orang, yang terdiri dari karyawan laki-laki yaitu 49 orang, dan karyawan perempuan berjumlah 20 orang. Untuk itu peneliti dalam penelitian ini menggunakan semua populasi untuk dijadikan responden dalam penelitian yang tercantum dalam tabel 3. 2.

**Tabel 3. 2 Jumlah Populasi di PT eBdesk Teknologi Cabang Bandung**

<b>No</b>	<b>Divisi</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
1	<i>Board Of Directors (BOD)</i>	1
2	<i>Cyber Force</i>	2
3	<i>Platform</i>	14
4	<i>Research Natural Language Processing (NLP)</i>	10
5	<i>Quality Assurance</i>	10
6	<i>Data &amp; sensor</i>	11
7	<i>Opsint</i>	1
8	<i>Visualization &amp; Analytics</i>	13

9	<i>eBdesk Hardcopy (EBHC)</i>	1
10	<i>Marketing and sales</i>	1
11	<i>Finance &amp; Accounting</i>	3
12	<i>Human Resources</i>	2
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>

Sumber : Human Resources Officer PT eBdesk Teknologi Cabang Bandung, 2021

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2019: 128). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *Nonprobability Sampling*.

*Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019: 131). Dalam *nonprobability* sampling terdapat beberapa teknik pengambilan sampel, tetapi peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh.

Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2018: 85).

Seperti yang telah dibahas di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling *nonprobability* sampling dengan teknik sampel jenuh. Dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena populasi yang kurang dari 100 orang. Mengingat jumlah populasi di PT eDesk Teknologi Bandung yang ada yaitu 69 orang, maka jumlah sampel yang digunakan untuk dijadikan responden yaitu 69 orang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Langkah pengumpulan data adalah suatu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Penelitian Lapangan (Field Research)**

Penelitian lapangan (Field Research) adalah pengumpulan data dengan melakukan survey lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Survey dilakukan pada PT. eDesk Teknologi Cabang Bandung yang

berlokasi di Jalan Hegarmanah No.41, Hegarmanah, Kec. Cidap, Kota Bandung, Jawa Barat dimana perusahaan tersebut menjadi objek penelitiannya. Tujuannya adalah guna mendapatkan data yang akurat. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapat data primer yang dapat diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti di PT. eBdesk Teknologi Cabang Bandung. Hal tersebut dilakukan agar penulis dapat mengetahui secara pasti masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh perusahaan.

b. Wawancara

Penulis berkomunikasi secara langsung atau tanya jawab dengan Human Resources Officer PT eBdesk Teknologi Cabang Bandung untuk mendapatkan keterangan lisan mengenai objek yang dijadikan permasalahan pada penelitian.

c. Kuesioner

Penulis memberikan formulir yang berisi pernyataan yang diajukan secara tertulis pada responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan agar mendapatkan informasi objek yang dijadikan permasalahan pada penelitian.

## **2. Penelitian Kepustakaan (Library research)**

Penelitian Kepustakaan (Library research) merupakan data sekunder yang datanya diperoleh melalui peninjauan yaitu untuk membandingkan kenyataan di

lapangan dengan teori sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, internet dan sumber-sumber yang relevan dengan yang diteliti. Adapun data yang dihasilkan pada teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.
- b. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.
- c. Buku merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku yang memiliki kaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen penelitian disini yaitu merupakan kuesioner.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang

sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid, tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari.

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item.

Y = Skor total instrumen.

N = Jumlah responden dalam uji instrumen.

$\sum x$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X.

$\sum y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y.

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y.

$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X.

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y.

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika positif, serta  $t$  hitung  $\geq t$  tabel maka item pertanyaan tersebut valid.
- b) Jika  $r$  tidak positif, serta  $t$  hitung  $< t$  tabel 0,30 maka item pertanyaan tersebut atau nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) lebih kecil dari  $\alpha$  maka item tersebut tidak valid.

Sugiyono (2016:179) menyatakan syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 keatas. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:121) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek penelitian kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB) - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{AB}$  = Korelasi Pearson Product Moment

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus Spearman Brown :

$$r = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$r_b$  = Korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah di dapat nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ) maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan reliable.

Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan tidak reliable.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2017:147) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner dan setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala likert. Sugiyono (2017:93) mengatakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala

likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	
	<b>Bila Positif</b>	<b>Bila Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono(2016 : 94)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrumen pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan ditabulasikan untuk menghitung validasi dan reliabilitas.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisa ini menggambarkan tentang fakta-fakta yang ada secara sistematis. Dimana fakta-fakta ini berasal dari hasil pengoperasian variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Setelah data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana: P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

Banyak Kelas = 5

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

$$\text{Lebar skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka dapat kita tentukan kategori skala sebagai berikut:

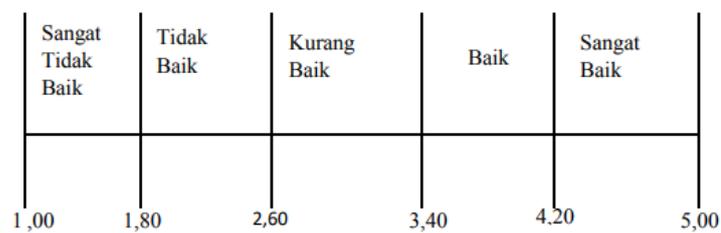
- a. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat tidak baik
- b. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak baik
- c. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang baik
- d. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
- e. Jika memiliki kesesuaian 4,21 – 5,00 : Sangat baik

**Tabel 3. 4 Kategori Skala**

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017:97)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan kedalam garis kontinum. Garis kontinum dapat di lihat pada gambar 3.1 dibawah ini :



**Gambar 3. 2 Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh antara kompensasi dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention*.
2. Terdapat pengaruh kompensasi terhadap *turnover intention*.
3. Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap *turnover intention*.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti *Method of Successive Interval* (MSI), analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut:

#### 3.6.2.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Mengubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan Tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Y.
6. Menentukan nilai skala scale value (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana :

- Scala Value* : Nilai skala
- Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah
- Density at Upper Limit* : Densitas batas atas Area
- Below Upper Limit* : Daerah dibawah batas atas
- Area Below Lower Limit* : Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k) \quad K = 1 + (Svmin)$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). SPSS banyak digunakan dalam berbagai riset pemasaran, pengendalian dan perbaikan mutu (*quality improvement*), serta riset-riset sains.

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh atau hubungan secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas (variabel independen/ X) atau lebih yang terdiri dari X<sub>1</sub> Kompensasi dan X<sub>2</sub> Komitmen Organisasi, dengan variabel terikat (variabel dependen/ Y) yaitu *Turnover Intention* karyawan. Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel *Turnover Intention*

a = Bilangan konstan atau nilai tetap

X<sub>1</sub> = Variabel Kompensasi

X<sub>2</sub> = Variabel Komitmen Organisasi

β<sub>1</sub> = Pengaruh X<sub>1</sub> terhadap y jika X<sub>2</sub> konstan

β<sub>2</sub> = Pengaruh X<sub>2</sub> terhadap y jika X<sub>1</sub> konstan

ε = Standart Error

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{\text{regresi}}}{\sum y^2}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda

$JK_{\text{regresi}}$  = Jumlah Kuadrat regresi

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

**Tabel 3. 5 Interpretasi Angka Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)

### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu. Nilai-

yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  (variabel independen) terhadap  $Y$  (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

$B$  = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$Kd = 0$ , berarti pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  lemah

$Kd = 1$ , berarti pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  kuat

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Kompensasi, Komitmen Organisasi dan *Turnover Intention* sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

### **3.8 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah PT eBdesk Teknologi Bandung yang berlokasi di Jalan Hegarmanah No.41, Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141.